

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut pendapat dari Sugiyono (2015) jenis penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut pendapat dari Sugiyono (2015), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Fajar Bulan Lampung Barat.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Yaitu kusioner pertanyaan yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Pertanyaan tersebut seputar Konflik Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Yang bersumber dari PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Fajar Bulan Lampung Barat.

2. Data Skunder

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, dan data dari perusahaan yang berhubungan dengan pengaruh konflik kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

3.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh data-data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor BRI Cabang Fajar Bulan Lampung Barat sebagai bukti untuk memperkuat penelitian
- b. Kusioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden guna memperoleh data dan informasi lain yang dianggap perlu (Sugiyono, 2012). Dimana setiap pertanyaan tersebut diberikan skor dengan menggunakan skala Likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif jawaban berdasarkan skala likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2014:87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Fajar Bulan Lampung Barat dengan jumlah karyawan 37 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Anwar Sanusi (2014:87) sampel adalah sesuatu yang akan dijadikan kesatuan yang akan dipilih dapat berupa individu yang berdiri sendiri atau kumpulan individu. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dari total populasi karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Fajar Bulan Lampung Barat. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang terdiri dari Customer Servis 4, Teller 4, Mantri 16, Petugas Brismen Pengarsipan 6.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Menurut (Sugiyono 2015:39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Konflik Kerja dan Stres Kerja.

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut (Sugiyono 2015:99). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Variabel Independen Konflik Kerja (X1) Konflik Kerja adalah perselisihan antara individu yang timbul dari perbedaan dalam proses berfikir, sikap, pemahaman, minat, dan persepsi. Kristanto (2020:2)</p>	<p>Kesalahan Komunikasi, Perbedaan tujuan, Interdependensi aktivitas Kerja, Kesalahan Dalam afeksi (emosi)</p>	<p>1.Perbedaan Persepsi 2.Persaingan Berlebihan 3.Perbedaan Tujuan 4.Saling Ketergantungan 5.Pola Kebiasaan 6.Karakter Pribadi 7.Hubungan Tanggung Jawab</p> <p>Kristanto (2020:26)</p>	Likert
<p>Variabel Independen Stres Kerja (X2): Menurut Widhiastuti (2018:4) stres adalah suatu kondisi dari interaksi manusia dengan pekerjaannya berupa suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir seseorang karyawan</p>	<p>Beban kerja yang berlebihan membuat karyawan merasa terbebani</p>	<p>1.Beban Kerja 2.Sikap Pemimpin 3.Peralatan Kerja 4.Kondisi Lingkungan Kerja 5.Karir</p> <p>Robbins (2010:90)</p>	Likert
<p>Variabel Dependen Produktivitas Kerja Karyawan (Y): Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Burhanuddin (2015:292)</p>	<p>Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari kemarin harus lebih baik dari hari ini.</p>	<p>1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan 4. Sikap</p> <p>Burhanuddin (2015:292)</p>	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji instrument penelitian adalah uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan normalitas data yang diperoleh dari tiap item kuesioner yang diisi responden dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2012:255) menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Artinya apabila valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Maka dari itu sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data- data maka perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada responden secara tidak berurut (acak).

Adapun rumus yang digunakan ialah uji korelasi product moment yang kemudian dibandingkan, yaitu hasil r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir instrumen tersebut valid. Begitu pula sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan butir instrumen tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:177) uji reliabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Arikunto S (2006:54) mengatakan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut tidak dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Untuk itu pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Alpha dari Cronbach.

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach Alpha $> 0,6$. Dalam melakukan penganalisaan data kuantitatif tersebut sesuai dengan

formulasi diatas, maka peneliti menggunakan bantuan software SPSS 24 Penulis ini menggunakan data kuantitatif guna untuk mendapatkan hasil data dari variabel tersebut dengan skor pada kuisisioner dengan menggunakan skala lima yang artinya terdapat lima alternative yaitu sebagai berikut:

1. Jawaban a berarti Sangat Setuju dengan skor 5
2. Jawaban b berarti Setuju dengan skor 4
3. Jawaban c berarti Netral dengan skor 3
4. Jawaban d berarti Tidak Setuju dengan skor 2
5. Jawaban e berarti Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Maka dengan kata lain skala lima tersebut terdapat lima alternative jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Alternative Pilihan Jawaban

No	Kategori	Skor	Interval
1	Sangat Setuju	5	80% - 100%
2	Setuju	4	60% - 80%
3	Netral	3	40% - 60%
4	Tidak Setuju	2	20% - 40%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0 – 20%

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data

yang dan layak untuk membuktikan model model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS (Statistical Program For Social Science)

Rumusan Hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ($Sig < 0,05$ (Alpha) Ho ditolak.
2. Jika probabilitas ($Sig > 0,05$ (Alpha) Ho diterima.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan

apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas,
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas,
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui prograam SPSS 23.0.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut pendapat dari Sugiyono (2015:147) mengungkapkan bahwa : Metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah proses pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, karena analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu antara Konflik Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Proses pengolahan data tersebut menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y	= Variabel terikat Kinerja Karyawan
X1	= Variabel bebas Konflik Kerja
X2	= Variabel bebas Stres Kerja
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefesien regresi
e	= Error (kesalahan)

3.9.2 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau mendekati satu (1) maka sumbangan variabel independent terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya diperoleh hasil semakin kecil atau mendekati nol (0), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil (Ghozali, 2005).

Rumus koefisien determinasi (R^2) :

$$R^2 = \frac{(\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y}))^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Secara umum hipotesis dapat diuji dengan mencocokkan fakta atau dengan mempelajari konsistensi logis. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan uji regresi linier berganda menggunakan software SPSS dengan angka signifikansi $< 0,05$ dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jikat hitung $> t$ tabel (0,05), maka hipotesis didukung
- b. Jikat hitung $< t$ tavel (0,05), maka hipotesis tidak didukung

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Konflik Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ha: Konflik kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho: Konflik Kerja dan Stres Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Fajar Bulan Lampung Barat.